

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kota Sorong memiliki risiko tinggi terhadap bencana banjir akibat faktor geografis dan aktivitas manusia, seperti intensitas hujan tinggi, sistem drainase yang buruk, serta pengelolaan sampah yang tidak memadai. Dampak banjir mencakup kerusakan ekosistem, pencemaran sungai, erosi tanah, kerusakan vegetasi, serta gangguan habitat satwa, yang memperburuk kondisi lingkungan di wilayah tersebut.

Upaya penanggulangan banjir yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sorong melibatkan tahapan kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana. Selain itu, langkah-langkah preventif seperti normalisasi sungai, edukasi masyarakat, dan rehabilitasi ekosistem menjadi fokus utama untuk mencegah kerusakan lingkungan lebih lanjut. Namun, terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya, minimnya kesadaran masyarakat, dan koordinasi antarlembaga yang kurang efektif.

Solusi yang diterapkan meliputi peningkatan fasilitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sorong, penyusunan peta wilayah rawan banjir, perbaikan sistem drainase, edukasi masyarakat, dan optimalisasi teknologi peringatan dini. Dengan implementasi solusi tersebut,

diharapkan Kota Sorong dapat meningkatkan ketahanan terhadap banjir, melindungi masyarakat, dan mencegah kerusakan lingkungan yang lebih parah.

B. Saran

1. Penguatan Kapasitas BPBD : Pemerintah daerah perlu meningkatkan alokasi anggaran dan fasilitas penanggulangan bencana, seperti alat berat, perahu evakuasi, serta pelatihan personel Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sorong.
2. Penguatan Koordinasi Antarlembaga : Membentuk tim kerja terpadu dengan melibatkan berbagai instansi untuk memastikan penanganan bencana yang lebih efektif dan terkoordinasi.
3. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat : Sosialisasi berkelanjutan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan tindakan mitigasi mandiri harus diperkuat melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, dan media lokal.
4. Rehabilitasi Ekosistem : Reforestasi dan pelestarian mangrove perlu dijadikan prioritas untuk mengurangi risiko erosi dan meningkatkan perlindungan alami terhadap banjir.
5. Pemanfaatan Teknologi : Mengembangkan aplikasi berbasis teknologi untuk sistem peringatan dini dan integrasi data wilayah rawan banjir guna mempercepat respons penanggulangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Irwansyah dan Ahsan, 2020, *Penelitian Hukum pilihan Metode dan Praktik Penulisan Artikel*, Yogyakarta, Mirra Buana Media, hlm. 174.
- Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram University Press, Mataram, hlm. 80.
- Nurdin Usman, 2005, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 70.
- Peter Mahmud Marzuki, 2008, *Penelitian Hukum*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, hlm. 141.
- Sudikno Mertokusumo, 2010, *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*, Yogyakarta, Cahaya Atma Pustaka, hlm. 220.
- Syaukani, dkk, 2006, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm. 295.

Jurnal :

- Ahmad Rijali, 2018, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol17/No-33/2018, hlm. 81-95.
- Anggrayni Aghnesya Ka'u, dkk, 2021, Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kecamatan Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow, *Jurnal Spasial*, Vol08/No-03/2021, hlm. 291-302.
- David Victor & Fajar K Rohmala, 2024, "Analisis Banjir Kota Sorong, Papua Barat", *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*, Vol25/No-02/Mei/2024, hlm. 73-82.
- Desvita Dianti, dkk, 2021, "Peran Badan Nasional Penanggulangan Bencana dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Kabupaten Garut", *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik*, Vol3/No-02/Agustus/2021, hlm. 89-98.

- Dinda Riskanita & Yeni Widowati, 2019, Upaya Pemerintah Daerah Mengatasi Kerusakan Lingkungan Akibat Alih Fungsi Lahan Berdasarkan Konsep Negara Kesejahteraan, *Jurnal Penelitian Hukum*, Vol28/No-02/2019, hlm. 123-134.
- Inge Ammelia, dkk, 2022, Integrasi Materi Kebencanaan Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Ngargoyoso, Jawa Tengah, *International Journal Environment and Disaster*, Vol01/No-01/April/2022, hlm. 60-72.
- Netty Dahlah Uar, dkk, 2016, Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Manusia Pada Ekosistem Terumbu Karang, *Majalah Geografi Indonesia*, Vol30/No-01/2016, hlm. 88-95.
- Ramlan Balahanti, dkk, 2023, Analisis Tingkat Kerentanan Banjir di Kecamatan Singkil Kota Manado, *Jurnal Spasial*, Vol11/No-01/2023, hlm. 69-79.

Skripsi :

- Berkat, 2018, *Aspek Hukum Pengendalian Banjir Akibat Kerusakan Lingkungan di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah*, Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, hlm. 40.
- Musriani, 2024, *Pelaksanaan Kebijakan Hukum Terhadap Penanggulangan Banjir Oleh Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hlm. 70.
- Tegar Satria Barabumi, 2022, *Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sorong Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana*, Skripsi, Institut Pemerintahan Dalam Negeri, hlm. 3.
- Wahyu Febrianto, 2020, *Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Dalam Tindak Pidana Lingkungan Hidup Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Skripsi, Universitas Medan Area, hlm. 61.

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Internet :

Mudjia Rahardjo, 2011, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>, diakses tanggal 30 September 2024.

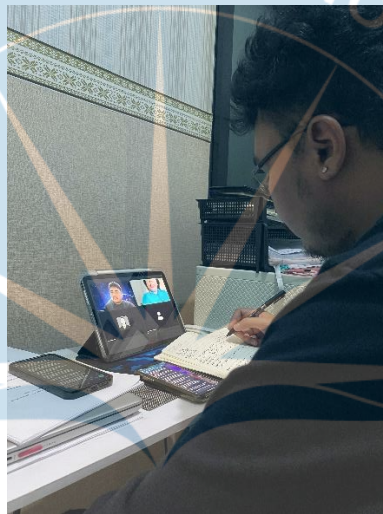
Prameswara Satyaningtyas, Warga Kota Sorong Kuatir Curah Hujan Tinggi, BMKG Sebut PBD Masih Cuaca Ekstrem, <https://www.rri.co.id/daerah/934545/warga-kota-sorong-kuatir-curah-hujan-tinggi-bmkg-sebut-pbd-masih-cuaca-ekstrik>, diakses 02 September 2024.

Sabar Subekti, Banjir dan Tanah Longsor Melanda Kota Sorong, Papua Barat Daya, <https://www.satuharapan.com/read-detail/read/banjir-dan-tanah-longsor-melanda-kota-sorong-papua-barat-daya>, diakses 03 September 2024.

Uceo, 2016, *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian*, <https://informatika.ciputra.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/>, diakses tanggal 17 September 2024.

LAMPIRAN

Wawancara online bersama Ibu Herlin Sasabone, S.T., M.M selaku Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sorong serta Bapak Fenty H. Tallane, S.Si., M.Si selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan Jaminan Sosial Dinas Sosial, PPPA Provinsi Papua Barat Daya.



Peneliti berada di beberapa titik lokasi banjir Kota Sorong pada bulan Januari 2025.



Peneliti berada di salah satu rumah warga Kota Sorong yang terdampak bencana banjir pada bulan Januari 2025.

